

BAB VI Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Penelitian tugas akhir ini merupakan hasil keseluruhan pembahasan mengenai penyesuaian dan perancangan sistem informasi. Penelitian ini dilakukan dimulai dari tahap pengumpulan data, mempelajari permasalahan yang terjadi, memberikan usulan perbaikan, hingga dilanjutkan penyesuaian dan perancangan sistem informasi. Permasalahan yang terjadi pada sistem informasi produksi rajut dapat diusulkan hasil perbaikannya, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan CV. Suho Garmino menjadi lebih efisien dengan sebuah sistem informasi yang terstruktur.

CV. Suho Garmino merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan kain (*finish*) atau kain jadi, yang sudah melakukan produksi rajut. Sistem informasi produksi rajut sekarang ini belum terlihat adanya proses aliran informasi yang terstruktur, efektif dan efisien. Produksi rajut dimulai dari proses permintaan benang, dimana dari proses pertama ini yang menentukan naik benang atau tidak. Setelah itu melakukan proses rajut dan *inspect*, hasil *inspect* inilah dinamakan *greige* yang akan disimpan digudang *greige*. Hasil *greige* ini akan dikirim ke *supplier* celup untuk menghasilkan kain jadi. Kain jadi dari *supplier* ini akan dikirim kembali ke gudang *greige*.

Pada proses aliran produksi rajut tersebut kurang terstruktur, efektif dan efisien. Karena terdapat pembagian pekerjaan yang kurang seimbang pada gudang *greige* yang menyimpan hasil *greige* dan kain jadi dalam satu tempat, sehingga menyebabkan dua kali beban pekerjaan. Selain itu, pada proses pendataan pun menjadi terhambat dalam pemasukan data, pengolahan dan keluaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini dalam pemecahan masalah tersebut menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) untuk pengembangan sistem menjadi lebih baik.

Berikut langkah yang harus dilakukan untuk membangun sebuah sistem informasi yang terstruktur yaitu dengan sistem informasi manajemen. Sebagai sebuah sistem, sistem informasi manajemen menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai instruksi, dan mengeluarkan hasilnya.

Model dasar sistem adalah masukan, pengolahan, dan keluaran. Sehingga dalam menggambarkan sebuah aliran data untuk pengembangan sistem dengan menggunakan metode flowmap dan *Data Flow Diagram* (DFD).

Perancangan sistem informasi tersebut mengenai penyesuaian yang dilakukan pada sistem yang telah ada untuk memberikan usulan perbaikan pada sistem informasi. Pada usulan yang dilakukan adalah menyesuaikan kebutuhan informasinya dengan proses aliran data yang sesuai, maka proses yang dirancang adalah proses aliran data yaitu proses *receiving* dan proses gudang *finish*. Dengan adanya penambahan proses tersebut memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu mempercepat penerimaan dan pengiriman barang, mengurangi waktu tunggu, mengurangi waktu proses pemindahan bahan, penghematan penggunaan area untuk gudang. Selain itu, memperbaiki moral dan kepuasan kerja, mempermudah aktivitas operator, mengurangi beban pekerjaan dan kesimpangsiuran, dan mengurangi faktor yang bisa merugikan perusahaan.

Sehingga tergambar pada proses aliran data produksi rajut yang sesuai yaitu sumber informasi yang tersampaikan ke penerima informasi mendapatkan data yang jelas dan informasi yang datang pada penerima tidak terlambat. Karena data *receiving* memberikan laporan pemasukan kain dan laporan *inspect* yang dibutuhkan untuk mengetahui berapa banyak jumlah barang yang masuk dengan jenis kecacatan yang berbeda. Dari hasil laporan tersebut memberikan informasi kepada bagian gudang *finish* yang akan menghasilkan laporan barang untuk menyimpan barang ke tempat yang sesuai dengan hasil laporan *receiving*.

Perusahaan CV. Suho Garmino ini telah memperbaiki sistem dengan melihat perkembangan teknologi. Dengan menggunakan *software* memberikan kemudahan untuk membantu dalam pengolahan data, oleh karena itu selain memperhatikan siklus perkembangan dan perancangan sistem. Dalam perawatan *software* pun sangat mempengaruhi perkembangan sistem informasi. Semua komponen tersebut jika di kelola oleh orang/manusia yang berkompeten akan berpengaruh sangat besar. Oleh karena itu, selain memberikan usulan perancangan sistem, pada penelitian ini memberikan usulan untuk tampilan antarmuka sebagai gambaran proses pendataan.

Proses *receiving* dan gudang *finish* yang telah dirancang, diharapkan bisa memperbaiki proses aliran produksi rajut menjadi efektif dan efisien. Laporan yang dihasilkan dari setiap bagian berjalan sesuai dengan proses aliran data sehingga informasi yang tersampaikan dengan jelas. Informasi ini meliputi siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana data dimasukkan, diproses, disimpan, menghasilkan informasi, serta bagaimana pengendalian sistem. Selain itu dengan rancangan tampilan antarmuka yang diusulkan pun berharap dapat memberikan manfaat dan membantu dalam hal pendataan penerimaan barang, dan penyimpanan barang.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan sebagai bahan masukan untuk perkembangan lebih lanjut lagi bagi perusahaan CV. Suho Garmindo.

1. Khusus SDM, sebaiknya diadakan *training* secara rutin dengan waktu beberapa bulan dan memperbaiki infrastruktur IT yang dimiliki agar bisa meningkatkan kinerja dalam sistem informasi. Karena dapat mempengaruhi proses produksi yang sedang berjalan.
2. Diharapkan setiap bagian di perusahaan saling berinteraksi dan saling mendukung untuk membangun dan memperbaiki sebuah sistem yang sesuai dengan harapan bersama demi masa yang akan datang. Tentunya dengan adanya rapat dan evaluasi bersama untuk setiap kali ada masalah.
3. Dengan teknologi yang ada di perusahaan dapat memberikan manfaat dalam membantu pekerjaan, karena dengan alat bantu tersebut memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk meningkatkan profit. Akan tetapi faktor utama agar alat bantu tersebut dan sistemnya berjalan dengan baik tentunya dari faktor manusia itu sendiri. Oleh karena itu tingkatkan kembali rasa kebersamaan, rasa tolong menolong, rasa saling mengingatkan untuk beribadah, dan lainnya untuk mencari ridho Allah SWT.
4. Terus melakukan pengembangan sistem informasi yang terdiri dari beberapa subsistem yang terkait didalamnya termasuk rancangan sistem informasi produksi rajut.